

PENDAMPINGAN KEPADA MAHASISWA BARU KONSEP DISRUPSI SEBAGAI SUATU PELUANG DAN TANTANGAN TERHADAP PROSPEK DAYA SAING LULUSAN

**Arif Julianto Sri Nugroho^{1*}, Oki Kuntaryanto², Winarno Heru Murjito³, Tukiyo⁴,
Dwi Bambang Putut Setiyadi⁵, Cahaya Nugrahani⁶, Sukasih Ratna Widayanti⁷**

^{1,2,3,6}Fakultas Ekonomi dan Psikologi, Universitas Widya Dharma Klaten

^{4,5,7}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten

email: arifjuliatosn71@gmail.com

Article Info	Abstract
ARTICLE HISTORY Received: 08/01/2024 Reviewed: 15/01/2024 Revised: 23/01/2024 Accepted: 25/01/2024 DOI: 10.54840/widharma.v3i01.224	Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen ini bertujuan memberikan pendampingan bekal materi konsep disrupsi kepada mahasiswa baru Unicersitas Widya Dharma Klaten. Kegiatan dilakukan meliputi: 1) Pembekalan materi secara klasikal, diskusi kasus, dan <i>role playing</i>; dan 2) Praktik lapangan melalui rangkaian kegiatan PKK (Pengenalan Kehidupan Kampus) melalui kerjasama dengan berbagai individu dan institusi terkait antara lain konsep Ketahanan Nasional dengan pihak Kepolisian, TNI, tokoh <i>influencer</i> wirausaha muda, praktik lapangan <i>eco-green</i> penanaman pohon dan suplai air bersih bagi masyarakat yang membutuhkan. Dilakukan pula pengenalan UKM, HMP, dan BEM serta pentas budaya bagi mahasiswa baru. Keseluruhan kegiatan diperoleh hasil positif dimana mahasiswa baru antusias mengikuti semua program kegiatan selama empat hari hingga selesai. Muncul <i>output</i> dan <i>outcome</i> dengan meningkatnya pengetahuan dasar konsep disrupsi yang akan mereka lalui di masa mendatang sebagai generasi Z. Kesemuanya bermuara pada terbentuknya fondasi jiwa mahasiswa baru yang tangguh, memiliki inovasi untuk aktif mengikuti kuliah dan memiliki bekal optimal terkait <i>hard skills</i> serta <i>soft skills</i> di masa mendatang. Kata kunci: pendampingan, konsep disrupsi, peluang, tantangan, daya saing lulusan

PENDAHULUAN

Era disrupsi di masa mendatang merupakan suatu keniscayaan. Di Indonesia pada tahun 2030 akan muncul era otomatisasi sehingga sekitar 23 juta pekerjaan akan tergantikan. Terdapat peluang 27-46 juta pekerjaan baru di sektor kesehatan, konstruksi, manufaktur, dan ritel yang akan mengalami peningkatan permintaan tenaga kerja (Na'im, 2023). Penguatan karakter bagi tenaga kerja terdidik di Indonesia di masa mendatang merupakan tantangan bagi pemangku kepentingan meliputi Literasi Data yaitu kemampuan membaca, menganalisis, dan menggunakan informasi (*Big Data*) di dunia digital. Literasi teknologi meliputi bagaimana individu memahami cara kerja mesin dan aplikasi teknologi seperti, *coding*, AI dan *Engineering Principles*. Literasi manusia meliputi bagaimana individu melaksanakan desain dan komunikasi, *humanities* serta *experiential learning* pendidikan pengalaman menggunakan AI dan robot. Di masa mendatang, akan muncul era 6C antara lain *computational thinking*, *creative*, *critical thinking*, *collaboration*, *communication*, dan *compassion*.

Tidak kalah penting, di masa mendatang Perguruan Tinggi perlu menyiapkan mahasiswa untuk semakin meningkat kapasitas jiwa wirausaha. Diantaranya semakin meningkat *entrepreurial mindset*.

Di masa mendatang, semakin diperlukan mahasiswa yang berpengetahuan melalui meningkatnya *entrepreneurial mindset* serta *employability skills*. Mahasiswa harus semakin dipacu untuk semakin meningkat nuansa kegiatan terus berlatih di kampus, mampu merintis usaha bersama mitra serta mampu mencipta wirausaha muda baru sukses di masa depan. Kesemuanya bermuara pada meningkatnya kontribusi dan daya saing ekonomi bangsa.

Peran bidang tiga yaitu bidang kemahasiswaan di Universitas Widya Dharma Klaten dituntut semakin aktif dengan semakin meningkat peran dan kiprah terutama menanamkan *soft skill* di bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu kiprah nyata bidang kemahasiswaan di Universitas Widya Dharma Klaten dilakukan melalui kegiatan pendampingan saat pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru. Kegiatan ini terintegrasi dengan melibatkan dosen di berbagai bidang keilmuan. Salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen-dosen bersama mahasiswa di lingkungan Universitas Widya Dharma Klaten di bidang tiga adalah kegiatan pendampingan kepada mahasiswa baru melalui menanamkan jiwa inovasi dan *soft skill* pendampingan pemahaman konsep disrupsi.

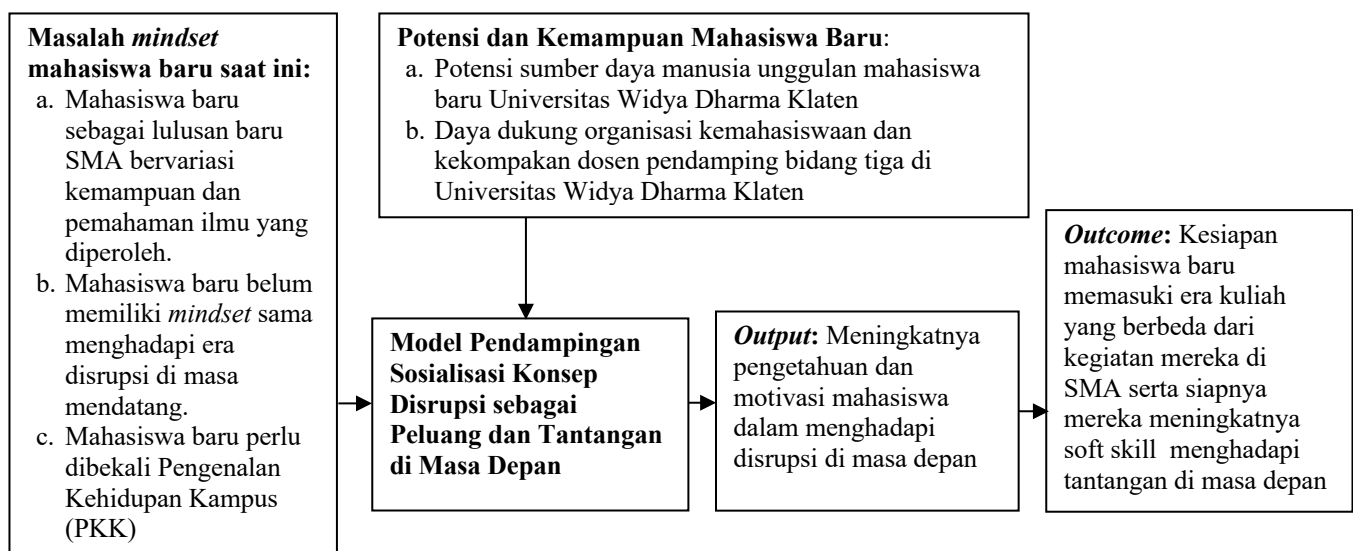
Sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa di Universitas Widya Dharma Klaten, masih ditemukan beberapa kelemahan di masa lalu diantaranya bagaimana model menanamkan *soft skill* di kalangan mahasiswa, sehingga (1) perlu dilakukan pendampingan pemahaman konsep disrupsi bagi mahasiswa baru di lingkungan Universitas Widya Dharma Klaten dan (2) perlu melakukan kegiatan secara menyeluruh, terpadu, dan terprogram dalam satu rangkaian kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) di lingkungan Universitas Widya Dharma Klaten.

Sebagai upaya solusi mengatasi berbagai masalah, diajukan usulan kegiatan tematik Program Studi Manajemen bersama dosen-dosen yang terlibat di bidang tiga pada kemahasiswaan di Universitas Widya Dharma Klaten. Solusi tersebut adalah sebagai berikut. 1) Pendampingan pemahaman konsep disrupsi sebagai suatu peluang dan tantangan bagi mahasiswa baru Gen Z di masa mendatang. 2) Pratik pembelajaran Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) secara menyeluruh terpadu dan terprogram dalam satu rangkaian kegiatan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Berbasis *output* maupun *outcome* yang ingin dicapai, metode pelaksanaan kegiatan dilaksanakan untuk memecahkan persoalan sebagai berikut. 1) Melakukan pengumpulan data melalui observasi di berbagai literatur maupun bacaan relevan. 2) Koordinasi dengan pengurus UKM, HMP, dan BEM serta semua unsur dosen dan karyawan bidang tiga yang terkait dengan kegiatan. 3) Melaksanakan kegiatan secara menyeluruh terencana dan terprogram. Model kegiatan mengacu pada model (Harjito dan Golda, 2018) berupa transfer alih pengetahuan terhadap mahasiswa.

Temuan berbagai hasil riset maupun laporan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Perguruan Tinggi dapat diterapkan pada kegiatan lain secara tepat guna. Pemaparan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan sari kajian kuliah dan riset manajemen strategik. Pada tahap awal telah dilakukan pra-validasi model di kelas-kelas mata kuliah manajemen strategik di lingkungan Program Studi Manajemen Universitas Widya Dharma Klaten. Rerangka alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pendampingan bagi mahasiswa baru tersaji di bagan 1 di bawah ini.



Waktu kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai satu kesatuan rangkaian Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) dilaksanakan dari tanggal 18 September 2023 sampai dengan tanggal 22 September 2023. Pemaparan kuliah konsep disrupsi secara lengkap dilakukan satu hari penuh saat pembukaan kegiatan dan kuliah perdana. Rangkaian Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) dilakukan selama empat hari penuh. Lokasi kegiatan pemaparan materi diskusi dan *role playing* dilaksanakan di Auditorium Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Lantai 2 Universitas Widya Dharma Klaten serta berbagai tempat dan lapangan di keseluruhan program studi di lingkungan Universitas Widya Dharma Klaten. Kolaborasi secara intensif dilakukan dengan berbagai instansi lain seperti Kepolisian RI, TNI, individu *influencer* wirausaha, dan pegiat seni di Yogyakarta dengan tujuan tercapai sinergitas kegiatan. Dokumentasi kegiatan disajikan di gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Pembekalan Mahasiswa Baru Konsep Disrupsi

Target dan luaran dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan bagi mahasiswa baru terkait *soft skill* Konsep Disrupsi sebagai peluang dan tantangan di masa depan.
2. Meningkatnya pengetahuan mahasiswa baru tentang kehidupan kampus di lingkungan Unwidha sebagai dasar meningkatnya kemampuan *soft skill* dan *hard skill* di masa mendatang.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

1. Pembekalan Mahasiswa Baru Konsep Disrupsi sebagai suatu Peluang dan Tantangan

Disrupsi merupakan suatu proses dimulai dari ide riset dan eksperimen bisnis model, ketika sebagai pendatang baru tersebut mampu mengembangkan pasar yang diabaikan pelaku pemimpin pasar/*The Leader*. Disrupsi akan terus menggerus segmen pasar yang dikuasai *The Leader*. Disrupsi menyerang perusahaan besar, jasa yang sudah terkenal. Disrupsi akan menciptakan pasar baru, memiliki dampak deflasi serta menciptakan *start-up* di bidang unggulan baru. Beberapa sebab timbulnya disrupsi antara lain karena semakin pesat berkembangnya teknologi TIK, muncul generasi Z yang melek teknologi dan kecepatan pesat dari pengembangan teknologi *microprocessor*, muncul *disruptive leader*, dan cara mengeksplorasi kemenangan serta faktor IoI. Disrupsi memiliki ciri *speed*, *surprise*, dan *sudden shift* (Kasali, 2013).

Kunci untuk menghadapi disrupsi adalah mengubah *mindset* baru bagaimana menghadapi tantangan, hambatan, dan menangkap peluang melihat kritikan dan kesuksesan orang lain. *Mindset* yang berkembang adalah yang harus terus dilatih, terbuka, kecerdasan yang terus ditumbuhkan. Mahasiswa harus mampu terus mengembangkan inovasi untuk menghadapi era disrupsi di masa mendatang.

2. Alih Pengetahuan dan Ketrampilan *Soft Skill* dan *Hard Skill* dalam Satu Rangkaian Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus

Selama tiga hari berikutnya dilaksanakan pengenalan kehidupan kampus oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP), BEM Fakultas, UKM, serta berbagi kegiatan aktivitas ekstrakurikuler. Kegiatan *outbound* dilakukan untuk mengasah kemampuan *soft skills* dan *hard skills*, peningkatan empati mahasiswa terkait *eco-green* bank sampah, penghijauan, bakti sosial pemberian air bersih ke warga Klaten yang membutuhkan serta berbagai atraksi budaya kesenian dan inovasi mahasiswa.

Berbagai atraksi kegiatan inovatif telah dilaksanakan serta mahasiswa sangat antusias melakukan aktivitas pemaparan materi, diskusi kasus, praktik nyata *role playing* basis pengetahuan *eco-green*. Temuan ini selaras kegiatan Wulandari *et al* (2017) bahwa kegiatan cinta lingkungan melalui kegiatan bank sampah yang dilakukan mahasiswa akan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat semakin peduli lingkungan. Berbasis temuan tersebut, disimpulkan kegiatan penanaman *soft skill* dan *hard skill* bagi mahasiswa baru berpengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi era disrupsi di masa mendatang serta memiliki dampak semakin peduli mahasiswa terhadap kelestarian lingkungan sekitar.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan kepada mahasiswa baru konsep disrupsi sebagai suatu peluang dan tantangan terhadap prospek daya saing lulusan dilakukan oleh mahasiswa dan dosen Fakultas Ekonomi dan Psikologi serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mendapat respon positif mahasiswa. Terjadi penguatan jejaring dengan pihak instansi lain TNI, Polri, pegiat wirausaha, seni serta meningkatnya beragam kegiatan berbasis peningkatan kemampuan peduli mahasiswa terhadap lingkungan. Kegiatan ini juga bermuara pada meningkatnya kegiatan promosi terkait *branding* positif Penmaru Universitas Widya Dharma Klaten di tahun 2023, *outcome* yang ingin dicapai adalah terciptanya jiwa mahasiswa yang inovatif dan tangguh menghadapi era disrupsi di masa mendatang.

Pengembangan jiwa inovasi mahasiswa dan cinta mahasiswa lingkungan dan menumbuhkan rasa empati kepada sesama tidak cukup selesai dengan waktu singkat. Dibutuhkan waktu panjang serta berkesinambungan. Untuk terus menjamin keberlanjutan program, kegiatan pendampingan terhadap mahasiswa baru dapat dilakukan di tahun depan serta perlu penjadwalan tindak lanjut kegiatan secara teratur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih pengabdian disampaikan kepada Kepala PPM Universitas Widya Dharma Klaten atas fasilitasi publikasi luaran KKN tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardjito, D.A., Golda, N. (2018). KKN-PM Pengembangan Desa Wisata Somongari di Kabupaten Purworejo. *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol 03 No 03 hal 238-245.
- Kasali, R (2017) *Disruption*. Jakarta: Gramedia.
- Kuntaryanto, O., Darmo. M., Marjukah, A., Setyawanti, D., Jati, A.N., Haris, A., Nugroho, A.J.S (2022). Sosialisasi Program Penanggulangan Korupsi di Tingkat Desa bagi Forum BPD Menuju Tata Kelola Keuangan Desa Unggulan Kabupaten Klaten, *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PIMAS)*. Vol 1 (3).
- Na'im, A. (2020) UNJ Kampus Merdeka dan Akuntabel, *Paparan materi*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta: Januari.

- Suwanti, Santoso, G.B., Haryanti, S., Nugroho, A.J.S, Aini, S, Tasari, Suranto, M. (2023) Eco Green Project Sebagai Upaya Mahasiswa Memotivasi terhadap Peduli Lingkungan, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Widharma*. Vol 02 (02).
- Wulandari, D., Utomo, S.H., Narmaditya, B.S. (2017) . Waste Bank: Waste Management Model Improving Local Economy, *International Journal of Energy Economics and Policy*, Vol 7(3) halaman 36-41.